

ABSTRAK

Hendry Millenianda: PERSEPSI WARTAWAN ALIANSI JURNALIS INDEPENDEN TERHADAP KEBEBASAN PERS MAHASISWA (Studi Kasus Pada Pembungkaman Persma Caka Oleh Polrestabes Makassar)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana wartawan AJI menyeleksi, mengorganisasikan, menginterpretasikan, dan mengingat kembali informasi mengenai kebebasan pers di Indonesia melalui kasus pembungkaman Persma CAKA. Latar belakang penelitian ini didasari oleh maraknya pelanggaran terhadap kebebasan pers di Indonesia, termasuk kriminalisasi terhadap jurnalis mahasiswa yang belum memiliki perlindungan hukum yang jelas.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap wartawan AJI Bandung, kemudian divalidasi dengan teknik triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles & Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wartawan AJI Bandung menjalankan proses seleksi informasi secara hati-hati dan berbasis verifikasi dalam memahami isu pembungkaman Persma CAKA. Proses pengorganisasian dilakukan secara kolektif dan sistematis untuk memastikan setiap informasi disusun berdasarkan urgensi dan relevansi fakta. Dalam tahap interpretasi, wartawan AJI menilai kasus ini sebagai pelanggaran terhadap prinsip kebebasan pers dan kebebasan akademik. Sedangkan pada tahap memori, AJI berupaya menjaga ingatan kolektif atas kasus ini sebagai bentuk advokasi dan pembelajaran bersama bagi komunitas jurnalis.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa AJI berperan penting sebagai penjaga nilai-nilai kebebasan pers di Indonesia. AJI tidak hanya berfungsi sebagai organisasi profesi, tetapi juga sebagai lembaga advokasi yang memperjuangkan hak jurnalis dan kebebasan berekspresi, khususnya di ranah akademik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademisi, jurnalis, serta lembaga pers dalam memahami dinamika kebebasan pers di era digital dan demokrasi modern.

Kata Kunci: Kebebasan Pers, Wartawan, AJI, Pers Mahasiswa, Konstruktivisme, Studi Kasus.